



Penduduk Menurut Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan, terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, umur perkawinan pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi.

Penduduk Menurut Status Perkawinan

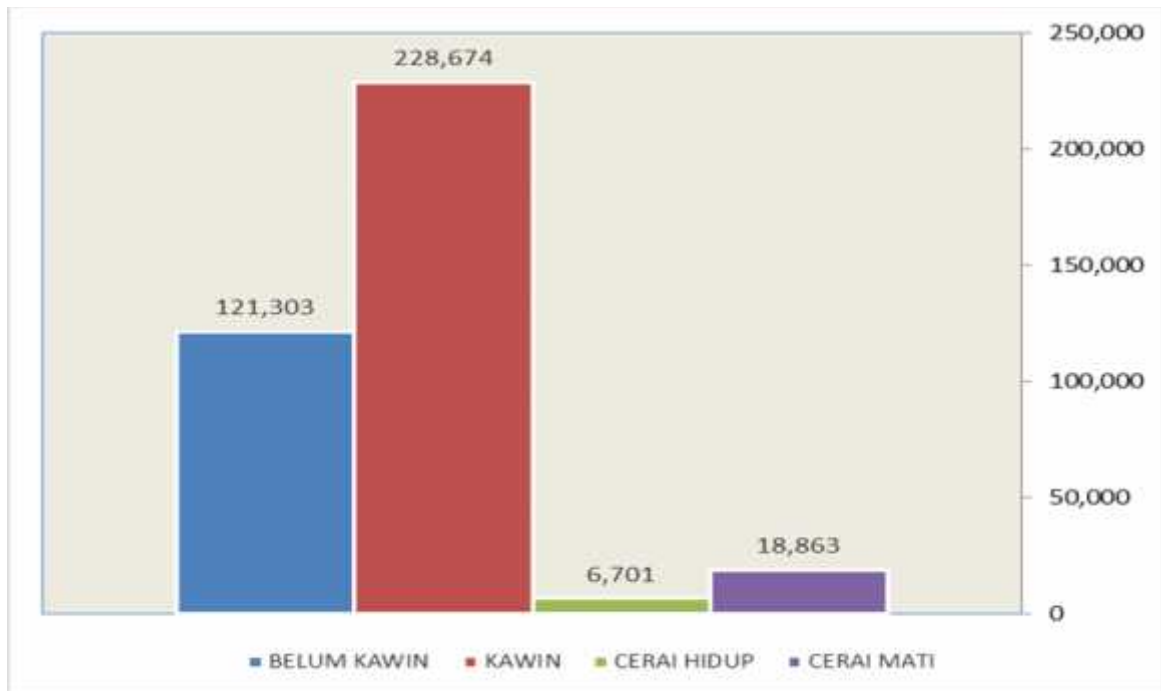
NO	KECAMATAN	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		JUMLAH	
		n (JIWA)	(%)	n (JIWA)	(%)	n (JIWA)	(%)	n (JIWA)	(%)	n (JIWA)	(%)
1	PANCUNG SOAL	6,354	1.7	10,990	2.9	271	0.1	734	0.2	18,349	4.9
2	RANAH PESISIR	8,664	2.3	16,227	4.3	517	0.1	1,422	0.4	26,830	7.1
3	LENGAYANG	16,092	4.3	28,762	7.7	969	0.3	2,466	0.7	48,289	12.9
4	BATANG KAPAS	9,455	2.5	16,359	4.4	460	0.1	1,665	0.4	27,939	7.4
5	IV JURAI	11,399	3.0	23,648	6.3	644	0.2	2,027	0.5	37,718	10.0
6	BAYANG	10,490	2.8	19,113	5.1	669	0.2	2,078	0.6	32,350	8.6
7	KOTO XI TARUSAN	14,518	3.9	22,862	6.1	743	0.2	2,259	0.6	40,382	10.8
8	SUTERA	12,843	3.4	24,706	6.6	772	0.2	2,018	0.5	40,339	10.7
9	LINGGO SARI BAGANTI	11,719	3.1	22,637	6.0	672	0.2	1,471	0.4	36,499	9.7
10	LUNANG	4,262	1.1	10,440	2.8	197	0.1	500	0.1	15,399	4.1
11	BASA AMPEK BALAI TAPAN	3,475	0.9	7,058	1.9	176	0.0	531	0.1	11,240	3.0
12	IV NAGARI BAYANG UTARA	2,257	0.6	3,815	1.0	127	0.0	532	0.1	6,731	1.8
13	AIRPURA	3,910	1.0	7,663	2.0	224	0.1	429	0.1	12,226	3.3
14	RANAH AMPEK HULU TAPAN	3,327	0.9	6,630	1.8	175	0.0	451	0.1	10,583	2.8
15	SILAUT	2,538	0.7	7,764	2.1	85	0.0	280	0.1	10,667	2.8
TOTAL PESISIR SELATAN		121,303	32.3	228,674	60.9	6,701	1.8	18,863	5.0	375,541	100.0

Sumber : Database Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 Tahun 2018

Tabel di atas menyajikan komposisi penduduk menurut status kawin penduduk Kabupaten Pesisir Selatan yang berumur 10 tahun ke atas. Tabel tersebut menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Pesisir Selatan didominasi oleh penduduk berstatus kawin yakni 60,9%. Hal ini nampak jelas baik untuk penduduk laki-laki maupun perempuan. Proporsi penduduk laki-laki yang berstatus kawin hampir sama dengan perempuan. Sementara, penduduk laki-laki berstatus belum kawin lebih tinggi dibandingkan perempuan, karena biasanya laki-laki masih

meneruskan pendidikan atau baru mulai bekerja, sehingga menunda perkawinan. Begitu juga laki-laki yang dikonstruksikan sebagai kepala keluarga yang harus membiayai kebutuhan keluarga, mempunyai keinginan mapan secara ekonomi sebelum memasuki kehidupan rumah tangga.

Grafik Penduduk Menurut Status Perkawinan



Proporsi penduduk dengan status cerai hidup (1,8%) dan cerai mati (5%), lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun karena ditinggal disebabkan meninggal istrinya lebih cepat melakukan perkawinan kembali dibandingkan perempuan. Perempuan lebih banyak pertimbangan untuk menikah kembali terutama apabila perempuan tersebut mandiri secara ekonomi.

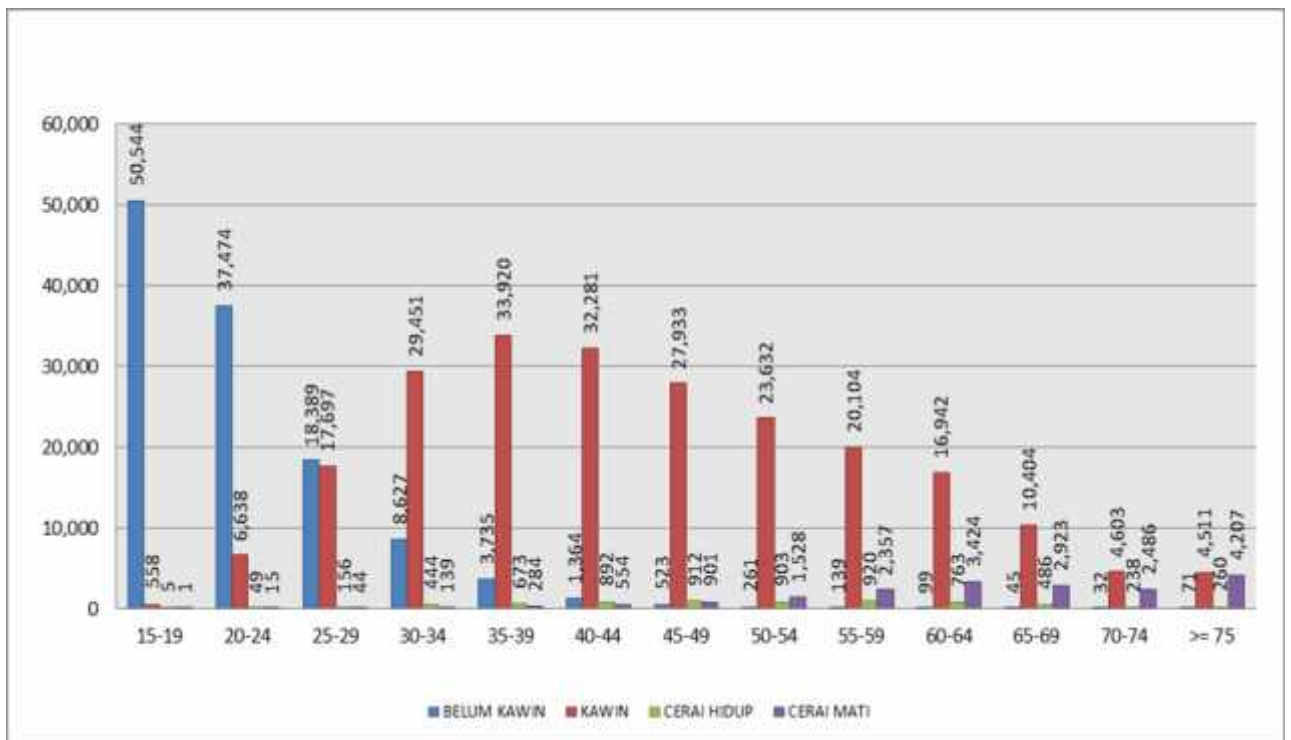
Menarik untuk diperhatikan pada penduduk berstatus cerai hidup (1,8%), bahwa proporsi penduduk berstatus cerai hidup lebih besar pada perempuan daripada laki-laki. Kemandirian perempuan secara ekonomi serta peningkatan kesadaran tentang hak-hak perempuan dalam rumah tangga, seringkali menjadi penyebab keberanian perempuan menggugat cerai.

Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Kelompok Umur

NO	KELOMPOK UMUR	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		JML	
		n (JIWA)	(%)	n (JIWA)	(%)	n (JIWA)	(%)	n (JIWA)	(%)	n (JIWA)	(%)
1	15-19	50,544	13.5	558	0.1	5	0.0	1	0.0	51,108	13.6
2	20-24	37,474	10.0	6,638	1.8	49	0.0	15	0.0	44,176	11.8
3	25-29	18,389	4.9	17,697	4.7	156	0.0	44	0.0	36,286	9.7
4	30-34	8,627	2.3	29,451	7.8	444	0.1	139	0.0	38,661	10.3
5	35-39	3,735	1.0	33,920	9.0	673	0.2	284	0.1	38,612	10.3
6	40-44	1,364	0.4	32,281	8.6	892	0.2	554	0.1	35,091	9.3
7	45-49	523	0.1	27,933	7.4	912	0.2	901	0.2	30,269	8.1
8	50-54	261	0.1	23,632	6.3	903	0.2	1,528	0.4	26,324	7.0
9	55-59	139	0.0	20,104	5.4	920	0.2	2,357	0.6	23,520	6.3
10	60-64	99	0.0	16,942	4.5	763	0.2	3,424	0.9	21,228	5.7
11	65-69	45	0.0	10,404	2.8	486	0.1	2,923	0.8	13,858	3.7
12	70-74	32	0.0	4,603	1.2	238	0.1	2,486	0.7	7,359	2.0
13	>= 75	71	0.0	4,511	1.2	260	0.1	4,207	1.1	9,049	2.4
TOTAL PESIR SELATAN		121,303	32.3	228,674	60.9	6,701	1.8	18,863	5.0	375,541	100.0

Sumber: Database Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 Tahun 2018

Grafik Penduduk Menurut Status Kawin dan Kelompok Umur



Jika dikaitkan dengan umur nampak bahwa proporsi penduduk yang berstatus belum kawin pada kelompok umur 15-24 tahun cukup tinggi, sedangkan yang berstatus kawin proporsi tertinggi pada kelompok umur 35-39 tahun. Banyaknya proporsi penduduk muda yang belum kawin diduga disebabkan oleh besarnya

jumlah penduduk yang berada pada umur sekolah ditambah dengan mereka yang berstatus bekerja.

Proporsi penduduk yang berstatus cerai hidup lebih banyak berada pada umur 55-59 tahun, sementara penduduk yang berstatus cerai mati lebih banyak berada pada kelompok umur di atasnya yakni ≥ 75 tahun ke atas. Penduduk berumur muda yang cerai hidup biasanya segera melakukan perkawinan kembali sehingga proporsi mereka lebih rendah dibandingkan dengan penduduk yang berstatus cerai mati.

Penduduk usia remaja (15-19 Tahun) yang sudah berstatus kawin yang jumlahnya cukup tinggi yakni 558 orang dan berstatus cerai mati sebesar 1 orang. Hal ini memerlukan perhatian Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan yang berkaitan masalah kehamilan, persalinan dan paska melahirkan (kesehatan reproduksi) dan pelayanan Keluarga Berencana (KB).


Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Pesisir Selatan
EVAFAUZA YULIASMAN, SE, M.Si
NIP 19670712 199202 1 001